



JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol. 10, No. 2, Juli 2024

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN UMKM PADA An-An HAIR SALON MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL

Suriani¹, Santi Widiawati², Aulia Fuadah³
Politeknik LP3I

Email : yani_keu@plb.ac.id¹, santiwidiawati@plb.ac.id², auliafuadah@plb.ac.id^{fa}

ABSTRACT

This project is entitled "designing MSME financial reports at An-An hair salon using Microsoft excel" written by Aulia fuadah under the guidance of Mrs. Santi Widiawati, S.Pd., M.Ak., PLIA. This study aims to simplify the recording of salon financial reports using Microsoft excel, so that cash flow income statements and balance sheets can be managed more effectively. The results showed that the use of excel helped reduce errors, speed up recording and facilitate financial analysis. With a more structured report, it is hoped that An-An hair salon can make better business decisions and improve business sustainability.

Keywords: financial statements; MSMES; microsoft excel.

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaku usaha terhadap usaha yang dijalankannya. oleh karena itu, laporan keuangan sangat penting dilakukan oleh setiap perusahaan baik yang bersekala kecil maupun besar. adanya laporan keuangan akan memudahkan dalam mengontrol kegiatan perusahaan. selain itu, laporan keuangan bertujuan untuk memberi informasi kondisi keuangan perusahaan yang dapat dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan manajemen untuk perusahaan kedepanya.

Tetapi masih banyak UMKM yang belum melakukan pembukuan dan

memiliki laporan keuangan yang disebabkan karena pelaku UMKM masih belum mengerti cara untuk menyusun laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan prinsip akuntansidan minimal memahami dasar-dasar akuntansi. pentingnya laporan keuangan sebagai alat pertanggung jawaban dan dasar pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. masih banyak pelaku usaha terutama UMKM, yang menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. salah satu kendala yang dialami yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai cara yang tepat dalam melakukan

pembukuan dan penyusunan laporan keuangan yang akurat.

Sebagian besar UMKM masih mengandalkan metode manual dalam pencatatan keuangan, yang tentunya meningkatkan potensi terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan laporan keuangan. di samping itu belum lagi, sistem pencatatan yang belum komputerisasi dan minimnya pemanfaatan aplikasi keuangan yang lebih modern, membuat proses ini menjadi kurang efisien dan lebih rentan terhadap kesalahan sehingga perlu adanya perubahan yang lebih sistematis dan terintegrasi dalam pengelolaan keuangan Perusahaan. oleh karena itu pentingnya bagi UMKM untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan perangkat lunak keuangan untuk memperbaiki kualitas keuangan perusahaan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi membuat para pekerja terbantu dalam mengerjakan pekerjaan dalam berbagai bidang. pekerjaan seorang akuntan pun dapat terbantu dengan berkembangnya teknologi. pada masa kini banyak sekali aplikasi yang dapat membantu akuntan dalam membuat laporan keuangan, contohnya *Microsoft Excel*, *Accourate*, *MYOB Acounting*, *Microsoft Excel* sering kali digunakan untuk membuat laporan keuangan, yang sering kali disebut *Excel For Accounting* (EFA). Penggunaan *Microsoft Excel* untuk membuat laporan keuangan dinilai lebih mudah dimengerti bagi beberapa perusahaan terutama perusahaan dalam skala UMKM, karena *Microsoft Excel* lebih sering digunakan untuk mengelola data dibandingkan aplikasi lainnya, karena penggunaannya yang dinilai lebih mudah.

pemilihan *Microsoft Excel* sebagai aplikasi yang dipilih dikarenakan selain *Microsoft excel* yang mudah untuk

dipelajari, *Microsoft excel* juga sudah familiar dikalangan masyarakat, karena dalam setiap komputer sudah tersedia program *Microsoft office* yang didalamnya terdapat *Microsoft excel*.

Dalam pencatatan keuangan menggunakan *Microsoft excel* ini An-An hair salon dapat memiliki pencatatan keuangan dengan sistem yang sudah komputerisasi sehingga pemilik usaha dapat menghitung dan mengetahui kondisi keuangan usahanya dengan mudah dan akurat.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang maka masalah yang dapat penulis identifikasi adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya sistem pencatatan keuangan yang terstruktur menggunakan teknologi, sehingga diperlukan perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.
2. Perancangan laporan keuangan yang mudah digunakan dan dipahami oleh pemilik usaha agar dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan bisnis.
3. Diperlukan perancangan fitur dalam *Microsoft Excel* yang dapat mengotomatiskan pencatatan transaksi guna mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas rumus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara merancang pencatatan keuangan yang efektif dan efisien pada An-An hair salon menggunakan *Microsoft Excel*?
2. Apa Kendala dalam perancangan yang dapat diperoleh An-An hair salon dalam mengimplementasikan perancangan pencatatan keuangan berbasis *Excel*?
3. Solusi penerapan sistem perancangan pencatatan keuangan dengan *Excel* dapat membantu An-An hair salon dalam memantau kondisi keuangan?

Penelitian ini membantu An-An hair salon dalam menerapkan system pencatatan keuangan yang efisien dan mudah di pahami menggunakan Microsoft excel dan menilai efektivitas penggunaan *Excel For Accounting* dalam mempermudah proses perancangan pencatatan keuangan di salon dan memberikan gambaran keuntungan yang didapatkan An-An hair salon dengan menggunakan sistem komputerisasi dalam mengelola dan memantau kondisi keuangan.

kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat memberikan solusi bagi salon dalam mengelola pencatatan keuangan secara lebih efisien dan mengurangi kesalahan manual. Hal ini dapat membantu salon dalam memperoleh laporan keuangan yang akurat untuk mendukung keputusan bisnis yang lebih baik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi UMKM lainnya yang ingin mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan.
3. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel untuk usaha kecil, yang dapat diterapkan di berbagai jenis usaha lainnya.

Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu entitas pada periode tertentu. Laporan keuangan digunakan diberbagai pihak seperti pemerintah, investor, manajemen dan kreditor. untuk membuat laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.

Menurut suwardjono (2011:4) laporan keuangan adalah “suatu bentuk komunikasi yang berfungsi menyampaikan informasi keadaan dan hasil operasi suatu Perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk membantu mereka dalam pengambilan Keputusan yang terkait dalam Perusahaan”.

Menurut Harahap (2013:6) laporan keuangan adalah “serangkaian laporan keuangan yang digunakan untuk memberikan informasi keuangan Perusahaan kepada pihak yang memerlukan, baik untuk analisis kinerja Perusahaan maupun untuk mengambil keputusan ekonomi”.

Menurut kieso, weygandt, dan warfield (2018:4) laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai hasil operasional, posisi keuangan, dan arus kas suatu Perusahaan yang digunakan oleh berbagai pihak untuk pengambilan Keputusan ekonomi”.

Dari beberapa pernyataan menurut para ahli mengenai laporan keuangan memiliki peran penting dalam memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas. untuk menghasilkan laporan yang akurat dan bermanfaat. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan

Pembukuan UMKM

Pembukuan UMKM adalah proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) pembukuan yang baik sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan Perusahaan, untuk mempermudah pengambilan Keputusan, serta sebagai bahan laporan kepada pihak berwenang atau investor.

Menurut mulyadi (2015:15-30) pembukuan UMKM adalah proses pencatatan transaksi keuangan yang

sederhana namun terstruktur, dengan tujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang bisa membantu pemilik usaha untuk membuat Keputusan. Pembukuan yang baik untuk UMKM menurut mulyadi harus memenuhi prinsip dasar akuntansi, namun disesuaikan dengan kemampuan dan kapasitas UMKM yang terbatas.

Laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, laporan keuangan ditunjukkan untuk menyediakan informasi dan kinerja keuangan yang terjadi dalam Perusahaan yang mana akan berguna bagi para pengguna laporan keuangan tersebut dalam rangka pengambilan Keputusan ekonomi terutama bagi pihak yang tidak dapat laporan keuangan tersebut secara khusus.

Beberapa unsur-unsur laporan keuangan yang penting bagi UMKM adalah sebagai berikut:

a. Laporan laba rugi

Menurut fahmi (2014:84) laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan hasil operasional Perusahaan, yang mencakup pendapatan biaya untuk menentukan laba atau rugi dalam periode tertentu.

b. Neraca

Menurut kasmir (2014:45) Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang menggambarkan sumberdaya yang dimiliki Perusahaan dan kewajiban yang harus dipenuhi.

c. Laporan arus kas

Menurut kasmir (2014:58) laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan aliran kas masuk dan keluar yang digunakan oleh Perusahaan untuk kegiatan operasional, investasi, dan pembiayaan dalam periode tertentu.

Microsoft Excel

Menurut Neva Novianti (2020:50) “Microsoft excel (Ms. Excel) merupakan program spreadsheet yang digunakan untuk mengelola berbagai data akuntansi. Oleh karena itu, Ms. Excel dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk menyusun pembukuan keuangan.” Berikut adalah beberapa cara excel digunakan dalam akuntansi:

- Kemudahan dalam pengelolaan data Microsoft excel memiliki berbagai fitur yang memudahkan dalam pengelolaan data keuangan. Fungsinya seperti SUM, AVERAGE, VLOOKUP, dan IF mempermudah perhitungan otomatis dan pengolahan data transaksi keuangan dengan menggunakan microsoft excel, dengan fitur dan microsoft excel An-An hair salon dapat menghitung pemasukan dan pengeluaran dengan cepat dan menghindari kesalahan manual.
- Pembuatan laporan keuangan otomatis menggunakan template yang sudah ada atau membuat template khusus laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan Neraca, disusun secara otomatis berdasarkan data yang telah dimasukkan.
- Efisiensi waktu dan pengurangan kesalahan menggunakan excel dapat mengurangi kesalahan dalam melakukan pencatatan yang sering terjadi pada pembukuan manual.
- Kemudahan dalam memantau kondisi keuangan dengan memanfaatkannya Microsoft excel, An-An hair salon dapat dengan mudah memantau keuangan secara real-time, informasi tentang pendapatan, pengeluaran, dan laba dapat diakses kapan saja untuk membantu pengambilan Keputusan yang lebih tepat.

Keuntungan penggunaan microsoft Excel pada UMKM

Microsoft excel dapat membantu UMKM dalam membuat, menyunting, dan menformat dokumen dan keuntungan penggunaan Microsoft excel untuk UMKM sangat banyak bervariasi secara umum Microsoft excel membagikan beberapa fitur yang dapat membantu UMKM dalam melakukan analisis data, pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, serta perencanaan dan pengelolaan inventaris. Berikut beberapa keuntungan menggunakan Microsoft excel pada UMKM.

- 1) Peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data
Menurut David A. Garfunkel (2006:134) penggunaan aplikasi Microsoft excel dapat meningkatkan efisiensi pengolahan data yang sangat penting bagi UMKM bahwa excel membantu dalam melakukan perhitungan dan analisis data secara otomatis, yang tidak menghemat waktu tetapi mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan. Excel mempermudah UMKM untuk memonitor dan menganalisis data keuangan serta operasional secara lebih tepat, seperti arus kas, laba rugi, dan laporan keuangan.
- 2) Kemudahan dalam pengelolaan inventaris dan produksi
Menurut Paul D kimmel (2011:215) Microsoft excel sangat berguna dalam pengelolaan inventaris dan produksi bahwa dengan excel pengusaha dapat dengan mudah mencatat jumlah barang, memantau stok, serta menghitung kebutuhan bahan baku untuk produksi,

penggunaan rumus excel dan fitur pemrograman excel dapat membantu UMKM dalam menganalisis data secara cepat dan efisien.

- 3) Fasilitas untuk membuat laporan keuangan yang tepat
Menurut Steven A. Finkler (2010:102) Microsoft excel memungkinkan UMKM untuk menyusun neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang lebih terstruktur dan mudah dipahami, hal ini dapat memberikan gambaran yang jelas bagi pengusaha dalam mengambil Keputusan bisnis yang lebih baik.

Adapun Penggunaan Microsoft excel untuk UMKM khususnya salon ada beberapa keuntungan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional, keuangan dan manajemen, berikut beberapa keuntungan penggunaan Microsoft excel pada salon yang dapat membantu pengelolaan keuangan yang lebih baik:

- 1) Pengelolaan keuangan
Keuntungan excel bagi salon yaitu kemampuan dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan dengan lebih mudah, pemilik salon dapat menggunakan excel untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran menghitung keuntungan serta bisa membuat laporan laba rugi yang terstruktur.
- 2) Analisis dan laporan kinerja
Microsoft excel memungkinkan salon untuk menganalisis kinerja bisnis secara lebih mendalam dan pengelolaan salon dapat menggunakan excel untuk menghitung rata-rata pendapatan per hari, serta menganalisis performa setiap stylist

- berdasarkan jumlah layanan yang diberikan.
- 3) Pengelolaan data pelanggan
Untuk salon data pelanggan sangat penting dalam meningkatkan pelayanan, mengidentifikasi kebutuhan khusus pelanggan, dan merancang program promosi yang tepat, menggunakan excel, memungkinkan salon untuk mengumpulkan dan mengelola informasi pelanggan seperti nama, alamat nomor telpon, Riwayat layanan, dan memberikan pelayanan yang lebih personal dan menarik pelanggan untuk Kembali dengan istilah *Repeat Order*.
 - 4) Manajemen jadwal dan booking pelanggan dengan menggunakan excel salon dapat membuat sistem jadwal yang mudah diatur dan mudah diubah jika diperlukan, menggunakan excel memungkinkan salon untuk mencatat waktu pemesanan, jenis perawatan serta durasi perawatan selain itu pemilik maupun pengelola dapat memonitor ketersediaan pegawai untuk menghindari terjadinya jadwal diwaktu yang sama.
 - 5) Pengelolaan inventaris dan stok produk microsoft excel sangat membantu dalam inventaris dan pengelolaan stok salon. Pengelolaan salon bisa membuat sistem mencatat jumlah stok setiap produk, kapan harus membeli stok baru serta membantu memantau penggunaan barang sehingga tidak akan kehabisan barang yang dapat mengganggu keberlangsungan operasional salon. Penggunaan microsoft excel ini sangat membantu pengelolaan untuk salon UMKM

dan memberikan banyak keuntungan dalam hal pengelolaan keuangan yang lebih baik, analisis perform dan data pelanggan yang lebih mendalam, penjadwalan yang efisien, dan pengelolaan stok yang lebih teratur. Dengan memanfaatkan fitur-fitur Microsoft excel seperti table, rumus, grafik, dan pivot table, salon tersebut dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi kesalahan dan membuat Keputusan bisnis yang lebih informatif

Hasil dan Pembahasan

An-An Hair Salon hingga saat ini belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan berbasis teknologi. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memantau kondisi keuangan usaha secara akurat. Oleh karena itu, perancangan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel dirancang untuk membantu pemilik usaha dalam mencatat, mengelola, dan menganalisis transaksi keuangan dengan lebih mudah. Proses perancangan sistem ini dimulai dengan menentukan kebutuhan pencatatan keuangan yang sesuai dengan jenis usaha salon. Jenis transaksi yang sering terjadi, seperti pemasukan dari pelanggan, pengeluaran operasional, serta modal usaha, menjadi dasar dalam penyusunan daftar akun atau Chart of Accounts (COA). COA ini mengelompokkan transaksi berdasarkan kategori tertentu sehingga memudahkan analisis keuangan. Setelah daftar akun tersusun, tahap selanjutnya adalah pembuatan template pencatatan keuangan di Excel. Template ini dirancang agar mencakup format pencatatan transaksi harian yang secara otomatis terhubung ke laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Selain itu, fitur-

fitur dalam Excel, seperti rumus otomatis dan referensi antar-sheet, digunakan untuk mempercepat proses perhitungan dan mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan manual. Dengan adanya sistem ini, pemilik salon dapat lebih mudah menginput transaksi harian, melihat ringkasan kondisi keuangan, serta memastikan setiap pengeluaran dan pemasukan tercatat dengan baik. Perancangan sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi UMKM seperti An-An Hair Salon dalam mengelola keuangan usaha dengan lebih sistematis dan efisien.

Perancangan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel di UMKM An-An Hair Salon di antaranya:

1. Membuat 13 *sheet*, ganti nama *sheet* berurutan sebagai berikut: Menu, COA, Control, Kode Bantu, Buku Pembantu, Jurnal, Buku Besar, Neraca Lajur, Laba Rugi, Equity, Neraca, Jurnal Penutup, NSSP.
2. Pada setiap *sheet*, buat menu seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Menu An-An Hair Salon

Sumber: Diolah oleh penulis

3. Klik kanan pada salah satu bentuk, kemudian pilih "Hyperlink". Pada 'link to': pilih "Place in This Document". Kemudian pada 'Or select a place in this document'. Pilih nama *sheet* yang sesuai. Lalu 'OK'. Lakukan pada semua bentuk.

Perancangan format control

Bagian Control memuat informasi type akun, Saldo normal akun dan posisi akun.

1. Informasi seperti terlihat pada Gambar 2.

Kas	Db	NRC
Bank	Db	NRC
Akun Piutang	Db	NRC
perlengkapan	DB	NRC
Sewa dibayar dimuka	Db	NRC
Aktiva Lancar Lainnya	Db	NRC
Aktiva tetap	Db	NRC
Akun akumulasi penyusutan	Kr	NRC
Akun hutang	Kr	NRC
hutang jangka panjang	Kr	NRC
hutang lancar lainnya	Kr	NRC
modal	Kr	NRC
pendapatan	Kr	LR
pendapatan lainnya	Kr	LR
Biaya	Db	LR
Biaya Lainnya	Db	LR

Gambar 2. Perancangan format Control

Sumber: Diolah oleh penulis

2. Blok *range* C4:C19 kemudian ganti nama Cell dengan nama "sldnormal", lalu blok *range* D4:D19 kemudian beri identitas Cell dengan Nama "Posisi".
3. Blok *range* B4:B19 kemudian beri identitas Cell dengan nama "type".

Perancangan format COA

COA adalah daftar sistematis dari semua akun yang digunakan perusahaan untuk mencatat keuangan. COA berfungsi untuk mengelompokkan transaksi keuangan menjadi kategori yang lebih mudah dipahami, memudahkan proses pelaporan keuangan, memfasilitasi pemantauan keuangan, memudahkan identifikasi dan pencatatan transaksi.

1. Informasi seperti terlihat pada Gambar 3.

- “name box” ketikan JU_NAMAAKUN2
- Beri identitas pada kolom B menggunakan fitur “defined nama” caranya dengan blok kolom B pada “name box” ketikan JU_DEBET2
 - Beri identitas pada kolom B menggunakan fitur “defined nama” caranya dengan blok kolom B pada “name box” ketikan JU_KREDIT2
 - Beri identitas pada kolom K menggunakan fitur “defined nama” caranya dengan blok kolom pada “name box” ketikan JU_BB2
 - Beri identitas pada kolom L menggunakan fitur “defined nama” caranya dengan blok kolom L pada “name box” ketikan JU_BP2

Perancangan format daftar kode bantu

An-An Hair Salon DAFTAR KODE BANTU						
KODE	KETERANGAN	JENIS	SALDO AWAL	PENAMBAH	PENGURANG	SALDO AKHIR
Customer						
C-001	(Name Customer)	PIUTANG	Rp	- Rp	- Rp	-
C-002	(Name Customer)	PIUTANG	Rp	- Rp	- Rp	-
Total piutang			Rp	- Rp	- Rp	-
Supplier						
S-001	(Name Customer)	HUTANG	Rp	- Rp	- Rp	-
S-002	(Name Customer)	HUTANG	Rp	- Rp	- Rp	-
Total hutang			Rp	- Rp	- Rp	-

Gambar 4. Perancangan format daftar Kode bantu

Sumber: Diolah oleh penulis

Kode Bantu berfungsi untuk data total penambahan dan pengurangan serta saldo akhir dari hutang dan piutang. Langkah-langkah pembuatannya sebagai berikut :

- Beri identitas pada kolom B menggunakan fitur “defined nama” caranya dengan blok kolom B pada “name box” ketikan KODEBANTU
- Beri identitas pada kolom C menggunakan fitur “defined nama” caranya dengan blok kolom C pada “name box” ketikan KB_Nama
- Beri identitas pada kolom L menggunakan fitur “defined nama”

- caranya dengan blok kolom L pada “name box” ketikan KB_Jenis
- Beri identitas pada kolom L menggunakan fitur “defined nama” caranya dengan blok kolom L pada “name box” ketikan KB_awal
 - Pada kolom penambahan di data piutang Cell F7 menggunakan rumus: =IF(D7="PIUTANG";SUMIF(JU_KB2;[@KODE];JU_DEBET2);SUMIF(JU_KB2;[@KODE];JU_KREDIT2))
 - Pada kolom pengurangan di data piutang cell G7 menggunakan rumus: =IF(E7="HUTANG";SUMIF(JU_KB2;[@KODE];JU_DEBET2);SUMIF(JU_KB2;[@KODE];JU_KREDIT2))
 - Pada kolom saldo akhir menggunakan rumus:=[@[SALDOAWAL]]+[@PENAMBAHAN][@PENGURANG]
 - Pada kolom penambahan di data hutang cell F14 menggunakan rumus: =IF(D14="HUTANG";SUMIF(JU_KB2;[@KODE];JU_DEBET2);SUMIF(JU_KB2;[@KODE];JU_KREDIT2))
 - Pada kolom pengurangan di data hutang cell G14 menggunakan rumus: SUMIF(JU_KB2;[@KODE];JU_KREDIT2))
 - Pada kolom F10 menggunakan rumus : =SUM(F7:F9).

Perancangan format kode pembantu

An-An Hair Salon BUKU PEMBANTU						AKUN s-001 HUTANG 0
Tanggal	REF	Keterangan	DEBET	KREDIT	SALDO	FILTER
1						0
2						0
3						0
4						0
5						0
6						0
7						0
8						0
9						0
10						0

Gambar 5. Perancangan format kode pembantu

Sumber: Diolah Oleh Penulis

Kode Pembantu berfungsi untuk merekap data-data hutang dan juga piutang per *customer* dan *supplier*.

Langkah-langkah pembuatannya adalah sebagai berikut :

1. Pada *cell* C6 menggunakan rumus :
`=IF(J2="";"Pilih Akun";J2)`
2. Pada *cell* C7 menggunakan rumus :
`=INDEX(KB_Nama;MATCH(J2;KODEBANTU;0))`
3. Pada *cell* G6 menggunakan rumus :
`=J4`
4. Pada *cell* G7 menggunakan rumus :
`=IF(J3="PIUTANG";G6+(SUM(E10:E50)-SUM(F10:F50));G6+(SUM(F10:F50)-SUM(E10:E50)))`
5. Pada *cell* J3 menggunakan rumus:
`=INDEX(KB_Jenis;MATCH(J2;KODEBANTU;0))`
6. Pada *cell* J4 menggunakan rumus:
`=INDEX(KB_Awal;MATCH(J2;KODEBANTU;0))`
7. Pada kolom tanggal menggunakan rumus :
`=IFERROR(INDEX(JU_TANGGAL2;MATCH(A10&J2;JU_BP2;0));"`
`")`
8. Pada kolom REFF menggunakan rumus :
`=IFERROR(INDEX(JU_REF2;MATCH(A10&J2;JU_BP2;0));"`
`")`
9. Pada kolom Keterangan menggunakan rumus :
`=IFERROR(INDEX(JU_KETERANGAN2;MATCH(A10&J2;JU_BP2;0));"`
`")`
10. Pada kolom DEBET menggunakan rumus :
`=IFERROR(INDEX(JU_DEBET2;MATCH(A10&J2;JU_BP2;0));"`
`")`
11. Pada kolom KREDIT menggunakan rumus :
`=IFERROR(INDEX(JU_KREDIT2;MATCH(A10&J2;JU_BP2;0));"`
`")`
12. Pada kolom saldo menggunakan rumus :

`=IFERROR(IF(J3="PIUTANG";G6+E10-F10;G6+F10-E10);"`
`")`

13. Pada kolom Filter menggunakan rumus : `=IF(B10="";0;1)`

Perancangan format buku bes

An. An Hair Sahar BUKU BESAR						AKUN	4-1100	
							pendapatan	
							Kr	
kode akun : 4-1100						SALDO AWAL : Rp -		
Nama Akun : Pendapatan Jasa						SALDO AKHIR : Rp 9.330.000		
Tanggal	REF	Keterangan	DEBET	KREDIT	SALDO		FILTER	
1	03/01/2024	JU-004	pendapatan jasa salom	Rp -	445.000	Rp	445.000	1
2	04/01/2024	JU-008	pendapatan jasa salom	Rp -	605.000	Rp	1.050.000	1
3	05/01/2024	JU-015	pendapatan jasa salom	Rp -	700.000	Rp	1.750.000	1
4	06/01/2024	JU-014	pendapatan jasa salom	Rp -	510.000	Rp	2.260.000	1
5	07/01/2024	JU-017	pendapatan jasa salom	Rp -	105.000	Rp	2.365.000	1
6	09/01/2024	JU-020	pendapatan jasa salom	Rp -	380.000	Rp	2.745.000	1
7	10/01/2024	JU-024	pendapatan jasa salom	Rp -	75.000	Rp	2.820.000	1
8	11/01/2024	JU-027	pendapatan jasa salom	Rp -	605.000	Rp	3.425.000	1
9	12/01/2024	JU-030	pendapatan jasa salom	Rp -	260.000	Rp	3.685.000	1
10	13/01/2024	JU-033	pendapatan jasa salom	Rp -	485.000	Rp	4.170.000	1
11	14/01/2024	JU-036	pendapatan jasa salom	Rp -	365.000	Rp	4.535.000	1
12	15/01/2024	JU-039	pendapatan jasa salom	Rp -	660.000	Rp	5.195.000	1
13	17/01/2024	JU-043	pendapatan jasa salom	Rp -	115.000	Rp	5.310.000	1
14	18/01/2024	JU-046	pendapatan jasa salom	Rp -	690.000	Rp	6.000.000	1
15	19/01/2024	JU-049	pendapatan jasa salom	Rp -	115.000	Rp	6.115.000	1
16	20/01/2024	JU-052	pendapatan jasa salom	Rp -	775.000	Rp	6.890.000	1
17	21/01/2024	JU-055	pendapatan jasa salom	Rp -	360.000	Rp	7.250.000	1
18	23/01/2024	JU-058	pendapatan jasa salom	Rp -	170.000	Rp	7.420.000	1
19	25/01/2024	JU-062	pendapatan jasa salom	Rp -	430.000	Rp	7.850.000	1
20	26/01/2024	JU-065	pendapatan jasa salom	Rp -	365.000	Rp	8.215.000	1
21	27/01/2024	JU-068	pendapatan jasa salom	Rp -	600.000	Rp	8.815.000	1
22	28/01/2024	JU-071	pendapatan jasa salom	Rp -	260.000	Rp	9.075.000	1
23	30/01/2024	JU-074	pendapatan jasa salom	Rp -	130.000	Rp	9.205.000	1
24	31/01/2024	JU-078	pendapatan jasa salom	Rp -	125.000	Rp	9.330.000	1

Gambar 6. Perancangan format buku besar

Sumber: Diolah Oleh Penulis

Buku Besar adalah suatu catatan yang digunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Langkah-langkah pembuatannya adalah sebagai berikut :

1. Pada *cell* C6 menggunakan rumus :
`=IF(J2="";"Pilih Akun";J2)`
2. Pada *cell* C7 menggunakan rumus :
`=INDEX(nama_akun;MATCH(J2;kode;0))`
3. Pada *cell* G6 menggunakan rumus :
`=IF(J4="DB";J5-J6;J6-J5)`
4. Pada *cell* G7 menggunakan rumus :
`=IF(J4="DB";G6+(SUM(E10:E448)-SUM(F10:F448));G6+(SUM(F10:F448)-SUM(E10:E448)))`
5. Pada *Cell* J2 menggunakan rumus :
`=INDEX(COA_TYPE;MATCH(J2;kode;0))`
6. Pada *cell* J3 menggunakan rumus :
`=INDEX(sldNormal;MATCH(J3;Type;0))`
7. Pada kolom tanggal menggunakan rumus :
`=IFERROR(INDEX(JU_TANGGAL2;MATCH(A10&J2;JU_BB2;0));"`
`")`
8. Pada kolom REF menggunakan rumus :

- =IFERROR(INDEX(JU_REF2;MATCH(A10&\$J\$2;JU_BB2;0));"")
- Pada kolom Keterangan menggunakan rumus :
=IFERROR(INDEX(JU_KETERANGAN2;MATCH(A10&\$J\$2;JU_BB2;0));"")
 - Pada kolom DEBET menggunakan rumus :
=IFERROR(INDEX(JU_DEBET2;MATCH(A10&\$J\$2;JU_BB2;0));"")
 - Pada kolom KREDIT menggunakan rumus :
=IFERROR(INDEX(JU_KREDIT2;MATCH(A10&\$J\$2;JU_BB2;0));"")
 - Pada kolom saldo menggunakan rumus :
=IFERROR(IF(\$J\$4="Db";G6+E10-F10;G6+F10-E10);"")
 - Pada kolom FILTER menggunakan rumus :
=IF(B10="";0;1)

Perancangan format neraca lajur

Gambar 7. Perancangan format neraca lajur

Sumber: Diolah Oleh Penulis

Neraca lajur adalah data akuntansi berisi lembaran kertas di mana setiap jalurnya memiliki informasi masing-masing.

Langkah Langkah pembuatannya adalah sebagai berikut.

- Pada kolom Nama Akun menggunakan rumus :
=IFERROR(INDEX(nama_akun;MATCH(B9;kode;0));"")
- Pada kolom Saldo awal bagian Debit menggunakan rumus :
=IFERROR(INDEX(COA_DEBET;MATCH(B9;kode;0));"")

- Pada kolom saldo awal bagian Kredit menggunakan rumus :
=IFERROR(INDEX(COA_KREDIT;MATCH(B9;kode;0));"")
- Pada kolom Pergerakan bagian Debit menggunakan rumus :
=IF(B9="";";";SUMIF(JU_KODE2;B9;JU_DEBET2))
- Pada kolom pergerakan bagian Kredit menggunakan rumus :
=IF(C9="";";";SUMIF(JU_KODE2;B9;JU_KREDIT2))
- Pada kolom Saldo Akhir Bagian Debit Menggunakan rumus :
=IF(F9="DB";G9+I9-H9-J9;0)
- Pada kolom Saldo Akhir bagian Kredit menggunakan rumus :
=IF(F9="KR";H9+J9-G9-I9;0)
- Pada kolom Laba Rugi bagian Kredit menggunakan rumus :
=IF(E9="LR";K9;0)
- Pada kolom Laba rugi bagian Kredit menggunakan rumus :
=IF(E9="LR";L9;0)
- Pada Kolom Neraca bagian Debit menggunakan rumus :
=IF(E9="NRC";K9;0)
- Pada kolom Neraca bagian Kredit menggunakan rumus :
=IF(E9="NRC";L9;0)
- Pada kolom FILTER menggunakan rumus :
=IFERROR(IF(AND(VALUE(G9)=0;VALUE(H9)=0;VALUE(I9)=0;VALUE(J9)=0;K9=0;VALUE(L9)=0;VALUE(M9)=0;VALUE(N9)=0);0;1);0)
- Pada cell G36 menggunakan rumus : =SUM(G9:G35)
- Pada cell H36 menggunakan rumus : =SUM(H9:H35)
- Pada cell I36 menggunakan rumus : =SUM(I9:I35)
- Pada cell J36 menggunakan rumus : =SUM(J9:J35)
- Pada cell k36 menggunakan rumus : =SUM(K9:K35)

18. Pada cell L36 menggunakan rumus : =SUM(L9:L35)
19. Pada cell M36 menggunakan rumus : =SUM(M9:M35)
20. Pada cell N36 menggunakan rumus : =SUM(N9:N35)
21. Pada cell O36 menggunakan rumus : =SUM(O9:O35)
22. Pada cell P36 menggunakan rumus : =SUM(P9:P35)
23. Pada cell L37 menggunakan rumus : =IF(N37>0;"LABA";"RUGI")
24. Pada cell N37 menggunakan rumus : =N36-M36
25. Pada cell P37 menggunakan rumus : =O36-P36
26. Pada cell L38 menggunakan rumus : =IF(M38=N38;"BALANCE";"TIDAK BALANCE")
27. Pada cell M38 menggunakan rumus : =M36+M37
28. Pada cell N38 menggunakan rumus : =N36-N37
29. Pada cell O38 menggunakan rumus : =O36-O37
30. Pada cell P38 menggunakan rumus : =P36+P37

1. Pada kolom Saldo menggunakan rumus : =IFERROR(INDEX(nama_akun;MATCH(B9;kode;0));"")
2. Pada kolom Saldo menggunakan rumus : =IF(I9="kr";H9-G9;G9-H9)
3. Pada cell E11 menggunakan rumus : =D9+D10
4. Pada cell E19 menggunakan rumus : =SUM(D13:D18)
5. Pada cell E21 menggunakan rumus : =E11-E19
6. Pada kolom kb debit menggunakan rumus : =INDEX(NRCLDB;MATCH(B9;NRCLK0DE;0))
7. Pada kolom kb kredit menggunakan rumus : =INDEX(NRCLKR;MATCH(B9;NRCLK0DE;0))
8. Pada kolom SN menggunakan rumus : =INDEX(NRCLSN;MATCH(B9;NRCLK0DE;0))

Perancangan format equity

An-An Hair Salon equity		
3-1000	EQUITY	
3-1100	Modal Usaha	Rp 100.000.000
	Laba Bersih	Rp 513.333
	Modal Akhir	Rp 100.513.333

Gambar 9. Perancangan format equity

Sumber: Diolah Oleh Penulis

Equity adalah laporan keuangan yang menggambarkan secara sistematis, informasi perubahan modal perusahaan dalam suatu periode.

Langkah Langkah membuatnya adalah sebagai berikut.

1. Pada cell F7 menggunakan rumus : =coa!F18
2. Pada cell F8 menggunakan rumus : ='laba rugi'!E21
3. Pada cell F 10 menggunakan rumus : =F7+F8

Perancangan format laba rugi

An-An Hair Salon LABA RUGI			
KODE	KETERANGAN	SALDO	JUMLAH
Pendapatan			
4-1100	Pendapatan Jasa	Rp	9.330.000
4-1999	Pendapatan Lain-lain	Rp	-
Total Pendapatan			Rp 9.330.000
Biaya Operasional			
5-1100	listrik, air dan telepon	Rp	200.000
5-1200	Biaya Transportasi	Rp	350.000
5-1300	Biaya sewa gedung	Rp	1.666.667
5-1400	Biaya Gaji Karyawan	Rp	4.800.000
5-1500	Biaya Perlengkapan	Rp	600.000
5-1999	Biaya Lain lain	Rp	1.200.000
Total biaya operasional			Rp 8.816.667
Laba periode berjalan			Rp 513.333

Gambar 8. Perancangan format laba rugi

Sumber: Diolah Oleh Penulis

Laba Rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu.

Langkah Langkah pembuatannya adalah sebagai berikut.

1. Pada kolom keterangan menggunakan rumus :

Perancangan format neraca

An-An Hair Salon NERACA			
KODE	KETERANGAN	SALDO	
		AKTIVA	
1-1000	AKTIVA LANCAR		
1-1100	Kas	Rp	39.780.000
1-1200	bank	Rp	-
1-1300	piutang usaha	Rp	-
1-1400	perlengkapan	Rp	15.400.000
1-1500	sewa dibayar dimuka	Rp	18.333.333
TOTAL AKTIVA LANCAR		Rp	73.513.333
1-2000	AKTIVA TETAP		
1-2100	peralatan	Rp	27.000.000
1-2150	akumulasi penyusutan peralatan	Rp	-
TOTAL AKTIVA TETAP		Rp	27.000.000
TOTAL AKTIVA		Rp	100.513.333
KEWAJIBAN + MODAL			
2-1000	KEWAJIBAN		
2-1100	hutang usaha	Rp	-
2-1200	hutang bank	Rp	-
TOTAL KEWAJIBAN		Rp	-
3-1000	EKUITAS		
3-1100	modal usaha	Rp	100.513.333
TOTAL MODAL		Rp	100.513.333
TOTAL KEWAJIBAN + MODAL		Rp	100.513.333

Gambar 10. Perancangan format neraca

Sumber: Diolah Oleh Penulis

Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu titik tertentu..

Langkah Langkah pembuatannya adalah sebagai berikut :

1. Pada kolom keterangan menggunakan rumus : $=IFERROR(INDEX(nama_akun;MATCH(B9;kode;0));"")$
2. Pada kolom saldo menggunakan rumus : $=IF(H9="db";F9-G9;G9-F9)$
3. Pada cell D14 menggunakan rumus : $=SUM(D8:D13)$
4. Pada cell D18 menggunakan rumus : $=SUM(D15:D17)$
5. Pada cell D19 menggunakan rumus : $=D14+D18$
6. Pada cell D29 menggunakan rumus : $=D25+D28$
7. Pada Kolom F bagian Debet menggunakan rumus : $=IFERROR(INDEX(NRCLDB2;MATCH(B8;NRCLKODE;0));"")$
8. Pada kolom G bagian Kredit menggunakan rumus : $=IFERROR(INDEX(NRCLKR2;MATCH(B9;NRCLKODE;0));"")$
9. Pada kolom H bagian SN menggunakan rumus : $=IFERROR(INDEX(NRCLSN;MATCH(H8;NRCLKODE;0));"")$

Perancangan format jurnal penutup

An-An Hair Salon Jurnal Penutup				
kode	Nama Akun	Debet	Kredit	
4-1100	Pendapatan Jasa	Rp	9.330.000	
3-1300	Ikhtisar laba rugi			Rp 9.330.000
3-1300	Ikhtisar laba rugi	Rp	7.150.000	
5-1100	listrik, air dan telepon			Rp 200.000
5-1200	Biaya Transportasi			Rp 350.000
5-1300	Biaya sewa gedung			Rp 4.800.000
5-1400	Biaya Gaji Karyawan			Rp 600.000
5-1500	Biaya Perlengkapan			Rp 1.200.000
3-1300	Ikhtisar laba rugi	Rp	513.333	
3-1400	laba periode berjalan			Rp 513.333
Total		Rp	16.993.333	Rp 16.993.333

Gambar 11. Perancangan format jurnal penutup

Sumber: Diolah Oleh Penulis

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal.

Langkah Langkah pembuatannya adalah sebagai berikut.

1. Pada kolom Nama Akun menggunakan rumus : $=IFERROR(INDEX(nama_akun;MATCH(A5;kode;0));"")$
2. Pada cell C17 menggunakan rumus: $=SUM(C5:C16)$
3. Pada cell D17 menggunakan rumus: $=SUM(D5:D16)$

Perancangan format NSSP

An-An Hair Salon Neraca saldo setelah penutupan				BALANCE	
KODE	NAMA AKUN	TIPE	DEBIT	KREDIT	
1-1000	AKTIVA LANCAR			Rp 100.513.333	Rp 100.513.333
1-1100	Kas	Rp	39.780.000	Rp	-
1-1200	bank	Rp	-	Rp	-
1-1300	piutang usaha	Rp	-	Rp	-
1-1400	perlengkapan	Rp	15.400.000	Rp	-
1-1500	sewa dibayar dimuka	Rp	18.333.333	Rp	-
1-2000	AKTIVA TETAP				
1-2100	peralatan	Rp	27.000.000	Rp	-
1-2150	akumulasi penyusutan peralatan	Rp	-	Rp	-
2-1000	KEWAJIBAN				
2-1100	hutang usaha	Rp	-	Rp	-
2-1200	hutang bank	Rp	-	Rp	-
3-1000	EKUITAS				
3-1100	modal usaha	Rp	-	Rp	100.513.333
3-1200	pinjol	Rp	-	Rp	-
3-1300	Ikhtisar laba rugi	Rp	-	Rp	-
3-1400	laba periode berjalan	Rp	-	Rp	-
4-1000	PENDAPATAN				
4-1100	Pendapatan Jasa	Rp	-	Rp	-
4-1100	Pendapatan Lain-lain	Rp	-	Rp	-
5-1000	BEBAN				
5-1100	listrik, air dan telepon	Rp	-	Rp	-
5-1200	Biaya Transportasi	Rp	-	Rp	-
5-1300	Biaya sewa gedung	Rp	-	Rp	-
5-1400	Biaya Gaji Karyawan	Rp	-	Rp	-
5-1500	Biaya Perlengkapan	Rp	-	Rp	-
5-1500	Biaya Lain-lain	Rp	-	Rp	-

Gambar 12. Perancangan format NSSP

Sumber: Diolah Oleh Penulis

Neraca saldo setelah penutupan adalah neraca saldo yang disusun setelah akun nominal atau akun sementara ditutup atau dinolkan saldonya dengan cara membuat jurnal penutup.

Langkah Langkah pembuatannya adalah sebagai berikut.

1. Pada kolom Nama Akun menggunakan rumus : $=IFERROR(INDEX(nama_akun;MATCH(B5;kode;0));"")$

2. Pada Kolom DEBET menggunakan rumus :
=VLOOKUP(B6;NL;14;FALSE)
3. Pada kolom KREDIT Menggunakan rumus :
=VLOOKUP(B6;NL;15;FALSE)
4. Pada *cell* E2 menggunakan rumus :
=IF(E3=F3;"BALANCE";"TIDAK BALANCE")
5. Pada *cell* E3 menggunakan rumus :
=SUM(E6:E31)
6. Pada *cell* F3 menggunakan rumus :
=SUM(F6:F31)

Perancangan Laporan Keuangan yang Mudah Digunakan dan Dipahami

Agar pencatatan keuangan yang telah dirancang dapat dimanfaatkan dengan optimal, sistem ini juga harus mampu menghasilkan laporan keuangan yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh pemilik usaha. Laporan keuangan yang terlalu rumit berpotensi membuat pemilik usaha kesulitan dalam membaca informasi penting yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan bisnis. oleh karena itu, desain laporan keuangan dalam Microsoft Excel difokuskan pada penyajian data yang ringkas namun tetap informatif. dalam perancangan ini, tampilan laporan keuangan dibuat dengan format tabel yang jelas, di mana setiap kategori pendapatan dan pengeluaran diberikan warna berbeda untuk memudahkan identifikasi. Selain itu, grafik dan diagram sederhana ditambahkan untuk memberikan gambaran visual terhadap kondisi keuangan usaha dalam suatu periode tertentu. misalnya, grafik batang digunakan untuk menunjukkan tren pendapatan dan pengeluaran dari bulan ke bulan, sehingga pemilik salon dapat mengetahui kapan terjadi peningkatan atau penurunan keuntungan. perancangan laporan keuangan ini juga menggunakan rumus-

rumus otomatis dalam Excel, seperti SUM untuk menjumlahkan total pendapatan dan pengeluaran, serta IF dan VLOOKUP untuk menghubungkan data transaksi dengan laporan utama. Dengan fitur otomatisasi ini, setiap transaksi yang dicatat akan langsung terakumulasi dalam laporan keuangan tanpa perlu dilakukan perhitungan manual. Hal ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan. dengan adanya laporan keuangan yang terstruktur dan mudah dipahami, pemilik An-An Hair Salon dapat dengan cepat mengevaluasi kondisi keuangan usaha, mengetahui keuntungan atau kerugian dalam periode tertentu, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan data yang tersedia.

Perancangan Fitur Otomatisasi dalam Microsoft Excel untuk Pencatatan Transaksi

Dalam pencatatan keuangan manual, kesalahan dalam input data sering kali menjadi masalah yang dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan. oleh karena itu, salah satu aspek penting dalam perancangan sistem pencatatan keuangan di An-An Hair Salon adalah penerapan fitur otomatisasi dalam Microsoft Excel. Fitur ini bertujuan untuk mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pengolahan data keuangan. salah satu fitur yang diterapkan adalah penggunaan tabel dinamis untuk input transaksi. dengan menggunakan fitur ini, setiap kali pemilik usaha mencatat pemasukan atau pengeluaran, data tersebut akan langsung tersimpan dalam format yang sudah tertata rapi. Untuk mencegah kesalahan input, fitur Data Validation digunakan, di mana pemilik usaha hanya dapat memilih kategori transaksi dari daftar yang telah disediakan, seperti pendapatan jasa potong rambut, pembelian produk salon,

atau biaya operasional lainnya. selain itu, fitur automasi perhitungan laporan keuangan juga diterapkan menggunakan rumus-rumus Excel, seperti SUMIF untuk menjumlahkan transaksi berdasarkan kategori, serta VLOOKUP untuk menarik data transaksi dari lembar pencatatan ke laporan utama. dengan cara ini, laporan keuangan dapat diperbarui secara otomatis setiap kali ada transaksi baru yang dimasukkan. Selain itu, penggunaan Pivot Table memungkinkan pemilik usaha untuk melihat ringkasan keuangan berdasarkan periode tertentu tanpa harus melakukan perhitungan manual. untuk memastikan pencatatan tetap akurat, fitur validasi data dan peringatan kesalahan input juga ditambahkan. Misalnya, jika ada transaksi dengan nominal yang tidak sesuai atau kategori yang belum terisi, Excel akan memberikan notifikasi agar data diperbaiki sebelum disimpan. Selain itu, penggunaan Conditional Formatting diterapkan untuk menyoroti data yang mencurigakan, seperti selisih antara pemasukan dan saldo akhir yang tidak sesuai. dengan penerapan fitur otomatisasi ini, pencatatan transaksi di An-An Hair Salon dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. pemilik usaha tidak perlu lagi melakukan perhitungan secara manual, sehingga risiko kesalahan dapat diminimalkan. hal ini juga memungkinkan salon untuk lebih fokus pada pengembangan bisnis, tanpa harus khawatir dengan permasalahan keuangan akibat pencatatan yang tidak rapi.

Panduan Penggunaan File Microsoft Excel, Excel for Accounting Salon

File Excel ini dirancang untuk membantu pencatatan laporan keuangan AN AN Hair Salon menggunakan Microsoft Excel. Berikut adalah langkah-langkah penggunaannya berdasarkan sheet yang tersedia:

1. MENU

- a. Sheet ini berfungsi sebagai halaman utama atau navigasi.
 - b. Jika terdapat tombol atau hyperlink, gunakan untuk berpindah antar- sheet dengan lebih mudah.
2. CONTROL
- a. Berisi pengaturan utama untuk sistem pencatatan keuangan.
 - b. Pastikan data di dalamnya sudah benar sebelum mulai mencatat transaksi.
3. COA (Chart of accounts)
- a. Berisi daftar akun yang digunakan dalam pencatatan keuangan.
 - b. Akun dikategorikan sesuai standar akuntansi:
 - Aset (Kas, Piutang, Peralatan, dll.)
 - Liabilitas (Utang, Beban yang masih harus dibayar, dll.)
 - Ekuitas (Modal, Laba Ditahan)
 - Pendapatan (Penjualan, Jasa, dll.)
 - Beban (Gaji, Sewa, Listrik, dll.)
 - Jangan mengubah nomor akun kecuali memang diperlukan.
4. JURNAL
- a. Tempat untuk mencatat transaksi harian.
 - b. Cara mengisi:
 - Tanggal: Masukkan tanggal transaksi.
 - No. Referensi: Nomor transaksi untuk identifikasi.
 - Akun: Pilih akun sesuai COA.
 - Debit & Kredit : Masukkan jumlah sesuai aturan akuntansi (debit = kredit).
 - Pastikan setiap transaksi selalu seimbang antara debit dan kredit.
5. KODE BANTU
- a. Berisi referensi tambahan seperti daftar pelanggan, vendor, atau kategori transaksi lain.

- b. Mempermudah pencatatan transaksi di jurnal dan buku pembantu.
6. BUKU PEMBANTU
- a. Berfungsi untuk mencatat transaksi lebih detail, seperti:
- Piutang usaha (catatan pelanggan yang masih berutang).
 - Utang usaha (catatan utang kepada pemasok).
 - Persediaan (jika ada barang yang perlu dipantau).
 - Gunakan sesuai dengan kebutuhan usaha salon.
7. BUKU BESAR
- a. Ringkasan dari semua transaksi di jurnal berdasarkan akun.
- b. Setiap akun memiliki saldo akhir yang diperbarui sesuai transaksi.
- c. Berguna untuk melihat pergerakan saldo masing-masing akun.
8. NERACA LAJUR
- a. Berisi ringkasan saldo akun sebelum disusun laporan keuangan.
- b. Pastikan saldo dalam neraca lajur sudah benar sebelum menyusun laporan laba rugi dan neraca.
9. LABA RUGI
- a. Laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban dalam periode tertentu.
- b. Menghitung laba atau rugi bersih usaha.
- c. Pastikan semua transaksi pendapatan dan beban sudah tercatat sebelum melihat hasilnya.
10. EQUITY (Perubahan modal)
- a. Menunjukkan bagaimana laba atau rugi mempengaruhi ekuitas/modal pemilik.
- b. Jika ada tambahan atau penarikan modal, catat di bagian ini.
11. NERACA
- a. Menampilkan posisi keuangan salon, termasuk aset, liabilitas, dan ekuitas.
- b. Pastikan total *Aset = Liabilitas + Ekuitas* untuk keseimbangan laporan.
12. JURNAL PENUTUP
- a. Digunakan untuk menutup akun pendapatan dan beban setelah akhir periode.
- b. Bertujuan untuk mengembalikan saldo akun nominal ke nol sebelum memulai periode berikutnya.
13. NSSP
- a. berisi laporan tambahan atau dokumen pendukung lainnya.
- b. Gunakan sesuai kebutuhan untuk analisis lebih lanjut.
- c. Cara dalam menggunakan file Ini:
- Mulai dengan Memeriksa "COA" dan "Control" Pastikan daftar akun sudah sesuai dengan kebutuhan bisnis salon.
 - Input Data Transaksi di "Jurnal" Masukkan setiap transaksi dengan akun yang benar dan pastikan keseimbangan debit & kredit.
 - Periksa "Buku Besar" dan "Buku Pembantu" Pastikan semua transaksi tercatat dengan benar dan sesuai saldo.
 - Cek "Neraca Lajur" Sebelum Membuat Laporan. Pastikan saldo sudah benar sebelum menyusun laporan keuangan.
 - Lihat Laporan Keuangan ("Laba Rugi", "Equity", dan "Neraca") Gunakan untuk menganalisis kondisi keuangan salon.
 - Tutup Periode Akuntansi dengan "Jurnal Penutup" Setelah periode selesai, lakukan penutupan akun pendapatan dan beban agar siap untuk periode berikutnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan sistem pencatatan keuangan untuk An-An Hair Salon menggunakan Microsoft Excel, dapat disimpulkan bahwa:

sistem yang dirancang mampu memenuhi kebutuhan UMKM dalam mencatat transaksi secara lebih terstruktur dan efisien. Perancangan fitur-fitur otomatis dalam Excel seperti input transaksi, laporan laba rugi, hingga rekap pemasukan dan pengeluaran terbukti mempermudah proses pencatatan serta mengurangi risiko kesalahan manual. Dengan adanya sistem ini, pemilik usaha dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat, cepat, dan mudah dipahami sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan dalam bisnis. Agar sistem pencatatan keuangan ini dapat digunakan secara optimal, disarankan pemilik usaha untuk rutin memperbarui data transaksi setiap harinya. Pemilik juga sebaiknya memahami alur pencatatan yang telah dirancang agar dapat melakukan penyesuaian apabila terjadi perubahan dalam operasional bisnis. Selain itu, disarankan untuk mulai berinvestasi dalam perangkat penunjang seperti komputer atau laptop khusus di area kasir agar pencatatan dapat dilakukan langsung saat transaksi terjadi. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dan meminimalisir keterlambatan dalam input data. Ke depannya, sistem ini juga dapat dikembangkan menjadi aplikasi sederhana berbasis desktop atau web untuk menunjang fleksibilitas dalam penggunaannya.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Fundamentals of financial management* (13th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Haizer, J., & Render, B. (2014). *Operations management: Sustainability and supply chain management* (11th ed.). Pearson Education.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate accounting* (16th ed.). Wiley.
- Mulyadi. (2012). *Sistem akuntansi*. Salemba Empat.
- Nazir, M. (2014). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Suyanto, T. (2014). *Manajemen pemasaran dalam perspektif global*. Salemba Empat.
- Suwardjono. (2011). *Teori akuntansi: Perencanaan pelaporan keuangan*. BPFE Yogyakarta.
- Husnan, S. (2012). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Arisrawati, R. (2017). *Konsep dasar akuntansi*. Pustaka Mandiri.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate accounting* (16th ed.). Wiley.
- Mulyadi. (2015). *Sistem akuntansi*. Salemba Empat.
- Munawir, S. (2013). *Analisis laporan keuangan*. Liberty.
- Sutrisno. (2011). *Pengantar akuntansi*. Ekonisia.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial accounting: IFRS edition* (3rd ed.). Wiley.
- Neva Novianti. (2020). *Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan*. [perpus kampus politeknik lp3i]
- SAK EMKM. (n.d.). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Bab 3.9*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Nariawati, U. (2017). *Metodologi penelitian*. Pustaka Mandiri.
- Rahmat, A. (2015). *Teknik pengumpulan data dalam penelitian sosial*. Pustaka Ilmu.

Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Copyright holder:

Suriani, Santi Widiawati, Aulia Fuadah (2024)

First publication right:

JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

This article is licensed under:

